

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penampilan suara kokok AKB yang dipelihara di Komunitas Pecinta Ayam Kokok Balenggek memiliki rata-ran jumlah lenggek kokok sebesar  $5,03 \pm 1,85$ , rata-ran jumlah suku kata kokok sebesar  $8,03 \pm 1,85$ , rata-ran durasi kokok sebesar  $2,89 \pm 0,45$  detik, dan rata-ran frekuensi kokok sebanyak  $12,49 \pm 6,70$  kali/10 menit.
2. Tipe suara kokok AKB yang terbanyak dipelihara di Komunitas Pecinta Ayam Kokok Balenggek Kota Padang adalah tipe suara kokok *Riak Ili Aia* dengan persentase sebesar 32,39 % dan untuk tipe suara kokok yang paling sedikit adalah tipe suara kokok *Gayuang Luluah* dengan persentase sebesar 5,63 %.
3. Rata-ran jumlah *lenggek* kokok dan rata-ran jumlah suku kata kokok berdasarkan tipe suara kokok AKB yang tertinggi adalah tipe suara *Si Gegek Angin* dengan rata-ran  $6,33 \pm 1,76$  *lenggek* kokok dan  $9,33 \pm 1,76$  suku kata kokok. Rata-ran durasi kokok berdasarkan tipe suara kokok AKB yang tertinggi adalah tipe suara *Alang Babega* dengan rata-ran 3,21 detik. Rata-ran frekuensi kokok berdasarkan tipe suara kokok AKB yang terbanyak adalah tipe suara kokok *Gayuang Luluah* dengan rata-ran 16,00 kali/10 menit.
4. Keragaman penampilan suara kokok AKB di Komunitas Pecinta Ayam Kokok Balenggek Kota Padang adalah tinggi, koefisien keragaman berdasarkan jumlah lenggek kokok didapatkan 36,82 %, jumlah suku kata

kokok 23,06 %, untuk durasi kokok didapatkan 15,71 % dan frekuensi kokok didapatkan koefisien keragaman sebesar 53,61 %.

5. Penggunaan *wave form* pada aplikasi *Cool Edit Pro 2.1* dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian jumlah *lenggek* kokok, jumlah suku kata kokok dan tipe suara kokok yang berguna untuk seleksi pejantan AKB yang unggul.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada peternak di Komunitas Pecinta Ayam Kokok Balengkek Kota Padang agar tetap mengembangkan AKB lebih baik lagi, melakukan seleksi dan pembibitan yang lebih bagus dan rutin melakukan latihan bersama antara sesama peternak di komunitas agar dapat menghasilkan AKB yang memiliki performans yang lebih baik.

